

PP Nasiyatul 'Aisyiyah : Indonesia Darurat Kekerasan Seksual

Sabtu, 14-01-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, PURBALINGGA – Belakangan ini beberapa kasus terkait dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak marak terjadi di Indonesia. Seperti pemerkosaan dan pembunuhan keji terhadap anak berusia empat tahun, KM, di Kota Sorong, Papua Barat. Dan juga pembunuhan yang terjadi di Kelurahan Kalikabong, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah yang menewaskan nenek dan cucu perempuannya.

PP Nasiyatul 'Aisyiyah (NA) menyayangkan dan menyampaikan duka cita yg mendalam atas kejadian pelecehan seksual yang disertai dengan pembunuhan keji tersebut. Diyah Puspitarini, Ketua Umum PPNA mengatakan bahwa Indonesia sudah sangat darurat kekerasan seksual. Maka diharapkan kepada seluruh elemen masyarakat untuk bersikap dan berbenah, serta mengantisipasi kejadian serupa agar tidak akan terjadi lagi di Indonesia.

“Kami mendesak kepada penegak hukum untuk memberikan hukuman yang berat kepada pelaku kejahatan dan menegakkan hukum yang seadil-adilnya,” ungkap Diyah, Sabtu (14/1).

PPNA meminta kepada aparat Negara meningkatkan keamanan, karena akhir-akhir ini cukup marak kekerasan, termasuk pembunuhan yang terjadi. Karena memperoleh rasa aman adalah salah satu hak dasar warga negara.

Selain itu, PPNA juga mendesak kepada pemerintah untuk segera membuat peraturan yang berkaitan dengan perlindungan dan kepastian hukum bagi setiap anak di Indonesia. Dan mengajak kepada seluruh komponen masyarakat untuk terlibat dalam upaya jaminan keamanan kehidupan dan tumbuh kembang setiap anak di Indonesia. **(adam)**

Berita Nasional